

## RESPONS ANGGOTA (KWT) KARINA ASRI PADA PENGOLAHAN SIRUP BUNGA ROSELA DI DESA KARANG TENGAH KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL JAWA TENGAH

### MEMBER (KWT) KARINA ASRI'S RESPONSE TO THE PROCESSING OF ROSELLA FLOWER SYRUP IN KARANG TENGAH VILLAGE, KALIWUNGU DISTRICT, KENDAL DISTRICT, CENTRAL JAVA

Sri Widiyanto<sup>1</sup>, Siwitri Munambar<sup>2</sup>, Endah Puspitojati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

\*Penulis korespondensi: [siwiyk@gmail.com](mailto:siwiyk@gmail.com)

#### ABSTRACT

*This study aims to determine farmers' responses including Cognitive (knowledge), Affective (Interest) and Conative (Action) to the processing of rosella flower syrup among members of the Karina Asri Women Farmers (KWT) group in Karangtengah Village, Kaliwungu District, Kendal Regency, which was carried out in January 2024 until July 2024. KWT (Women Farmers Group) Karina Asri is one of the assets owned by Karangtengah Village which has a great interest in farming on narrow land and land that can still be planted. And this group is also one of the groups interested in developing and processing roselle flowers into value-added products. The aim of this research is to find out the response (knowledge, interest and actions) of a group of women farmers to the processing of roselle flowers. The implementation method used in this research was descriptive using a sample of 30 KWT members. The research results showed that the knowledge aspect obtained a result of 80.16%, including the high category. In the interest aspect, the result was 78.19%, including the high category. In the action aspect, the result was 91.85%, including the high category. After providing counseling regarding innovations in processing roselle flowers, it was discovered that the response of KWT could increase in processing roselle flowers from the low category of 65.73% to high 96.7%.*

**Keywords** Response, Rosella, Farming Women's Group

#### ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui respon petani meliputi Kognitif (pengetahuan), Afektif (Ketertarikan) dan Konatif (Tindakan) terhadap pengolahan sirup bunga rosella pada anggota kelompok Wanita Tani (KWT) Karina Asri di Desa Karangtengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yang dilaksanakan pada Bulan Januari 2024 sampai dengan Bulan Juli 2024. KWT (Kelompok Wanita Tani) Karina Asri adalah salah satu aset yang dimiliki oleh Desa Karangtengah yang memiliki minat besar dalam berusaha tani dilahan sempit maupun lahan lahan yang sekiranya masih bisa ditanami. Dan kelompok ini pula salah satu kelompok yang tertarik dalam pengembangan dan pengolahan bunga rosela menjadi produk bernilai tambah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respons (pengetahuan, ketertarikan dan tindakan) kelompok wanita tani pada pengolahan bunga rosela. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini secara deskriptif dengan menggunakan sample 30 orang anggota KWT. Hasil penelitian menunjukkan aspek pengetahuan didapat hasil 80,16% termasuk kategori tinggi. Pada aspek ketertarikan didapat hasil 78,19% termasuk kategori tinggi. Pada aspek tindakan didapat hasil 91,85% termasuk kategori tinggi. Setelah dilakukan penyuluhan mengenai inovasi pengolahan bunga rosela diketahui bahwa respons KWT dapat meningkat dalam mengolah bunga rosela dari yang kategori rendah 65,73% menjadi tinggi 96,7%.

**Kata kunci:** Respons, Rosella, Kelompok Wanita Tani

#### PENDAHULUAN

Tanaman Rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) adalah salah satu jenis tumbuhan perdu atau semak yang masuk dalam jenis tanaman musiman dan

masuk famili *Malvaceae*. Seluruh bagian pada tanaman rosella mulai dari daun, kelopak bunga dan biji dapat dimanfaatkan menjadi produk olahan

yang memiliki banyak manfaat. Dari waktu ke waktu produk olahan berbahan dasar bunga rosela kian berkembang namun, kondisi dilapangan banyak tantangan salah satunya daya minat anggota yang belum optimal dan maksimal dalam pengembangan maupun pengolahan bunga rosela. Untuk itu dalam usaha meningkatkan potensi pasar dan keberlanjutan usaha pengolahan Bunga rosela tersebut, sangatlah penting untuk memahami respon anggota KWT Karina Asri terhadap pengolahan bunga rosela.

Desa Karangtengah adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Dan merupakan desa yang memiliki luas wilayah terkecil dari sembilan Desa yang ada di wilayah Kecamatan Kaliwungu, dan jaraknya tidak terlalu jauh dari jantung Kota Kabupaten Kendal. Kondisi lingkungan berada di wilayah industri dan berada di jalur pantura yang cukup ramai, sehingga banyak lahan dan area produktif tergerus oleh pembangunan dan perumahan. Namun walau demikian Desa ini mempunyai beberapa aset potensi baik alam maupun sumber daya manusia yang dapat dioptimalkan dalam meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut.

Hasil identifikasi yang dilakukan di Desa Karangtengah sesuai uraian diatas terdapat potensi potensi yang bisa dikembangkan dan juga menjadi salah satu sumber tambahan pendapatan jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon anggota KWT Karina Asri terhadap pengolahan bunga rosela, dengan fokus pada aspek pengetahuan, preferensi, dan persepsi terhadap produk-produk berbasis bunga rosela.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi anggota KWT Karina Asri dalam pengembangan produk berbasis bunga rosela yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi respon konsumen terhadap produk-produk berbasis bunga rosela.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Waktu dilaksanakan kajian ini yaitu pada bulan Januari sampai Juli 2024. Pelaksanaan kajian berlokasi di Desa Karangtengah, Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Jawa Tengah.

### Jenis Kajian

Metode kajian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei menurut Sugiyono (2017) merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam proses pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara, dan sebagainya. Survei ini dilakukan kepada anggota KWT Karina Asri Desa Karangtengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

### Pelaksanaan Pengambilan Data

Pemilihan Desa Karangtengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan semangat dari kelompok wanita taninya sangat besar dalam berusaha tani, memiliki kegiatan positif tentang pengembangan Bunga Rosella juga aneka tanaman lain dengan memanfaatkan lahan pekarangan.

Karakteristik populasi dalam kajian ini yaitu Kelompok Wanita Tani dengan jumlah 30 orang yang bergabung dalam salah satu Kelompok Wanita Tani yang terdapat di Desa Karangtengah, yaitu Anggota KWT Karina Asri dengan pertimbangan anggota KWT yang dipilih adalah anggota yang sudah menanam bunga rosela serta mengolah hasilnya menjadi sirup rosela ataupun product olahan yang lain berbahan dasar bunga rosela.

### Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Data primer dikumpulkan melalui cara hasil wawancara langsung bersama narasumber terkait dengan kajian penelitian memakai daftar pertanyaan kuesioner tertutup dan *observasi* yang dilakukan pada anggota poktan, selain itu data juga diperoleh melalui penyuluh setempat dan perangkat Desa.
2. Data sekunder berupa dokumen dikumpulkan dari instansi terkait di wilayah Kabupaten Kendal, Kecamatan Kaliwungu, Desa

Karangtengah. Selain itu dalam melakukan pengambilan data juga melalui BPS dan data program yang terjadi pada tahun terbaru dengan cara menganalisis dan menyimpulkan data apa saja yang diperlukan dalam kajian penelitian tersebut

### Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan/dipakai dalam kajian ini ialah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang dipakai dalam menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi. Metode analisis deskriptif dipakai untuk mendeskriptifkan respons anggota KWT Karina Asri dalam pengolahan bunga rosela dengan menggunakan skala.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden Desa Karang Tengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yang meliputi umur, jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, pengalaman Bertani dan lamanya bergabung dikelompoktani. Karakteristik responden secara rinci adalah sebagai berikut:

### 1. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kemampuan, aktivitas fisik dan respon terhadap inovasi atau hal baru. Berdasarkan hasil pengkajian mengenai umur petani yang berada di Desa Karang Tengah sebagian besar memiliki umur antara 51-60 tahun sebanyak 19 orang atau 63,3% dari total responden. Badan Pusat Statistik (BPS) mengkategorikan umur menjadi 3 (tiga) kelompok, umur dari 1-14 tahun sebagai kelompok umur yang belum produktif dilihat dari segi ekonomis, umur 15-64 tahun termasuk kedalam kelompok produktif dan umur diatas 64 tahun termasuk kedalam umur tidak produktif. Dengan demikian umur petani di wilayah tersebut berada pada kelompok umur yang produktif.

### 2. Jenis Kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin adalah untuk mengetahui perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan Perempuan dalam satu wilayah tertentu. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa jenis kelamin responden merupakan perempuan sebanyak 30 orang atau 100%. Karena untuk responden ini merupakan Kelompok Wanita Tani (KWT).

### 3. Pendidikan

Pendidikan formal petani beragam, pendidikan formal yaitu lama tahun yang ditempuh petani dalam mengikuti sekolah formal berdasarkan jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi, yang dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu rendah (<7 tahun), sedang (7-10 tahun) dan tinggi (>10 tahun), Manyamsari dan Mujiburrahmad (2014).

Pendidikan formal petani yang menjadi responden didominasi kategori tinggi. Tingkat Pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 16 orang atau 53,3%. Petani yang memiliki pendidikan tinggi memiliki pola pikir, pengetahuan, dan wawasan lebih luas, produktivitas tinggi serta memiliki kemauan yang lebih besar untuk menciptakan perubahan kearah yang lebih baik. Sebagaimana diungkap Listiana (2017), bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki petani dapat mempengaruhi kemampuan petani dalam mengelola usahatani.

### 4. Luas Lahan Usahatani

Luas lahan merupakan areal yang digarap oleh petani responden dalam kegiatan budidaya. Luas lahan yang dimiliki petani responden di Desa Karang Tengah Kecamatan Kaliwungu berada pada kategori sempit luas lahan antara 0,1-0,75 ha dengan petani responden sebanyak 30 orang atau 100%. Pada dasarnya luas lahan yang diusahakan ini merupakan pekarangan rumah dari setiap anggota KWT. Selain itu, semakin luas lahan usaha tani, maka petani akan berusaha untuk meningkatkan pengetahuannya, Putri et al. (2019)

### 5. Pengalaman Berusahatani

Pengalaman usahatani merupakan lama tahun petani mulai berusahatani, karena pengalaman usahatani. Petani responden yang terdapat di Desa Karang Tengah yang memiliki pengalaman usahatani 1-8 tahun berjumlah 30 responden atau 100% yang tergolong dalam kategori rendah. Pengalaman bertani sangat penting dalam menentukan keberhasilan usahatani padi sawah, karena dengan pengalaman petani akan lebih terampil dalam hambatan dan permasalahan usahatani Mulyati et al. (2017). Semakin lama masa kerja

seseorang seharusnya keterampilan dan kemampuan meningkat, Mahendra (2014).

## Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan usahatani karena berhubungan dengan pengelolaan, budidaya dan teknologi yang digunakan. Hasil penelitian untuk melihat sejauh mana pengetahuan petani terhadap pengolahan sirup rosela. Hasil penelitian aspek pengetahuan dibagi menjadi salah, kurang tepat dan benar dalam penelitian ini rata-rata respon petani benar rata-rata 80,16% termasuk kedalam kategori tinggi. Aspek pengetahuan ini meliputi tentang perubahan cara berpikir dalam pengolahan hasil bunga rosela. Secara pengetahuan dapat disimpulkan respons anggota KWT di Desa Karang Tengah baik terhadap inovasi pengolahan bunga rosela karena karakteristik responden yang sudah terbiasa melakukannya. Sejalan dengan penelitian Pujiyono, et al. (2019) Anggota KWT yang diberikan pengetahuan dan keterampilan akan meningkatkan pendapatannya.

### a. Aspek Ketertarikan

Aspek ketertarikan merupakan faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan petani melalui interaksi lingkungan sebagai sumber informasi. Dari hasil penelitian di atas aspek ketertarikan dalam respon anggota KWT pada pengolahan sirup rosela masuk kedalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hasil penelitian aspek sosial dibagi menjadi tidak tertarik, kurang tertarik dan tertarik dalam penelitian ini rata-rata 78,19% respon petani setuju rata-rata termasuk kedalam kategori tinggi. Aspek ketertarikan ini meliputi tentang sikap kelompok wanita tani yang mengarah pada ketertarikan dalam pengolahan hasil bunga rosela. Secara ketertarikan dapat disimpulkan respons anggota KWT di Desa Karang Tengah baik terhadap inovasi pengolahan bunga rosela. Sejalan dengan penelitian Muhamad Amin, et al. (2016) bahwa penerapan teknologi yang telah diterapkan berpengaruh terhadap sikap petani.

### b. Aspek Tindakan

Aspek tindakan berkaitan dengan tindakan yang akan dilakukan oleh anggota KWT kegiatan usahatani. Dari hasil penelitian diatas aspek tindakan dalam respon anggota KWT terhadap pengolahan sirup bunga rosela masuk kedalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hasil penelitian aspek tindakan dibagi menjadi tidak mau, ragu-ragu dan mau dalam penelitian ini rata-rata respon anggota KWT mau rata-rata 91,85%. termasuk kedalam kategori tinggi. Aspek tindakan ini meliputi tentang

kemauan untuk melakukan pengolahan hasilbunga rosela. Secara tindakan dapat disimpulkan respons anggota KWT di Desa Karang Tengah baik terhadap inovasi pengolahan bunga rosela. Sejalan dengan penelitian Fitria Isnayanti, et al. (2019) bahwa respons konatif berkaitan dengan perilaku petani yang berhubungan dengan bagaimana seseorang menyikapi ingin atau tidak ingin terhadap objek usaha.

## SIMPULAN

Hasil kajian Respons Anggota (KWT) Karina Asri Pada Pengolahan Sirup Bunga Rosela di Desa Karang Tengah Kecamatan Klaiwungu Kabupaten Kendal Jawa Tengah, dapat disimpulkan ingkat respons kognitif (pengetahuan) Anggota KWT Karina asri dalam pengolahan Bunga rosela termasuk dalam kategori tinggi capaian sebesar 80,16%, ingkat respons afektif (ketertarikan) Anggota KWT Karina asri dalam pengolahan Bunga rosela termasuk dalam kategori tinggi capaian sebesar 78,19%, tingkat respons konatif (tindakan) Anggota KWT Karina asri dalam pengolahan Bunga rosela termasuk dalam kategori tinggi capaian sebesar 91,85%

## DAFTAR PUSTAKA

- A, R., Mustakim, et all (2021). Pengolahan Tomat Menjadi Kurma Tomat dengan Teknik Tradisional untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Tarian. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 78-85.
- Anwarudin, O., Fitriana, I., Defriyanti, W. t., Permatasari, P., Rusdiyana, E., & Zain, K. M. (2021). Sistem Pertanian berkelanjutan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Bahua, M. I. (2016). *Kinerja Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: Deepublish. BPP Kecamatan Kaliwungu (2024). Jawa Tengah
- BPS Kendal. (2023). *Kabupaten Kendal Dalam Angka 2023*. Jawa Tengah: BPS Kabupaten Kendal.

- BPS Jawa Tengah. (2023). Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2023.
- Jawa Tengah: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
- BPS Kaliwungu. (2023). Kecamatan kaliwungu Dalam Angka 2023. Jawa Tengah: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal.
- Budi, S. (2018). Penyuluhan Pertanian Teori dan penerapannya. Aceh: CV. Sefa Bumi Persada.
- Budianto, H., Gitosaputro, S., & Viantimala, B. (2016). Respons Anggota Kelompok Tani Terhadap Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. JIA, 209-217.
- Indani Ajeng Mentari Fitri. (2016). Respon Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Sidenuk di Dusun Piyungan Barat, Desa Tirtosari, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. (2019). Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Rosela Herbal. Malang: Balittas Pertanian.
- Fatmawati, F. (2018). Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan keluarga. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Firdaus, Khumaira, & Rosdiana, E. (2021). Analisis Respons Petani terhadap Pengolahan Serai Wangi di . Jurnal agriflora, 15-23.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode. Karawang: Hidayatul Quran Kuningan.
- Iqsan, A. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia Melalui Pembuatan Kerupuk Singkong Lele Di Dusun Pariangan Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Isnayanti, F., Astuti, S., & Sukadi. (2019). Hubungan Antara Respons Petani Dengan UpaAya Pengendalian Penyakit Blas (*Pyricularia oryzae*). Jurnal Triton, 21-30.
- KBBI. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Khasanah, L. (2020). Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Edelweis Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Dusun 2 Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Khasanah, R., Suwanto, & Arip, W. (2020). Respons Petani terhadap Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Agritexts : Journal of Agricultural Extension, 41-47.
- Kiptiah, M. (2015). Respons Kognitif, Afektif, Konatif Pegawai Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Minat Berasuransi Syariah. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri.
- Paini Sri Widyawati, Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, Yesiana Dwi Wahyu Werdani, Maria Olivia Halim. 2018. Aktivitas Antioksidan Minuman Daun Beluntas Teh Hitam ( *Pluchea Indica Less-Camelia Sinensis* ). Agitech. Vol 38 (2). Hlm: 200- 207
- Sri Winarti, Sudaryati, dan Dina Setyabudi Usman. 2016. Karakteristik dan Aktivitas Antioksidan Rosela Kering (*Hibiscus sabdariffa L.*). Jurnal rekapangan. Vol 9 (2). Hlm: 17-24
- Yuslianti, Euis Reni. 2018. Pengantar Radikal Bebas dan Antioksidan. Yogyakarta: Deepublish
- Nofriati, D. (2018). Penanganan Pascapanen Tomat. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 03 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian.
- Peraturan Meteri Pertanian Republik Indonesia No. 67 Tahun 2018 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Pujiono, 2019. Pemanfaatan Tanaman Rosella (*Hibiscus sadbariffa L.*) Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat Desa Sumberdem, Wonosari, Malang.
- Rabbani, A. 2020. Pengertian Definisi Operasional, Cakupan, Jenis, dan Caranya. (2022, Januari 26). From:

- <https://www.sosial79.com/2020/11/pengertian-definisi-operasional-cakupan.html>
- Okta Malinda , Adi Syakdani (2020) Potensi Anti Oksidan Pada Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) Sebagai Anti Aging. *Jurnal Kinetika* Vol. 11, No. 03 (November 2020) : 60-65
- Prilesuwasti. (2022). Respons Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga 08 Dalam Pengolahan Hasil Tomat Di Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Tugas Akhir. Yogyakarta : Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Wiwin, Y. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *Fokus*, 279-284.
- Saleh, A. A. (2018). Pengantar Psikologi. Makassar: Aksara Timur.
- Sinambela, L. P. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.